

## ABSTRAK

Penerapan Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif Pada Pasien Anak Bronkopneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak efektif di Ruang Srikandi RSUD Jombang. Mai Igaria Putri (2026). Karya Ilmiah Akhir Ners. Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Kperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Nurul Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kes

Bronkopneumonia merupakan infeksi pada parenkim paru yang masih menjadi salah satu penyebab morbiditas pada anak. Kondisi ini dapat menyebabkan penumpukan sekret di saluran pernapasan sehingga menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan batuk tidak efektif, sesak napas, peningkatan frekuensi napas, dan adanya bunyi napas tambahan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk membantu pengeluaran sekret adalah fisioterapi dada. Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia melalui penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif pada masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Srikandi RSUD Jombang. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah An. M usia 5 tahun dengan diagnosis medis bronkopneumonia. Fisioterapi dada dilakukan selama 3 hari dengan durasi 15–20 menit. Setelah dilakukan fisioterapi dada dan batuk efektif, frekuensi napas menurun dari 34x/menit menjadi 26x/menit, saturasi oksigen meningkat dari 96% menjadi 99%, ronki tidak terdengar (-/-), dan sesak napas berkurang. Pada hari ketiga, masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi.

**Kata kunci:** bronkopneumonia, fisioterapi dada, batuk efektif, bersihan jalan napas, anak